

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Iskandar dkk. 2013. Transportasi Penyeberangan, Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti, Jakarta.
- Triatmodjo, B. 2010. Perencanaan Pelabuhan. Edisi Pertama. Yogyakarta:Beta Offset.
- Banteng, Hasim, Bumulo. 2015. Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Kerusakan Ekologis Danau Limboto Provinsi Gorontalo. Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Volume 1, Nomor 3, 2015
- Barus, T.A. 2004. Pengantar Limnologi Studi tentang Ekosistem Air Daratan. Medan : USU Press.
- Basrowi & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Buaton, Purwadio. 2015. Kriteria Pengembangan Kawasan Wisata Danau Toba Parapat, Sumatera Utara. JURNAL TEKNIK ITS Vol. 4, No. 1, (2015) ISSN: 2337-3539 (2301-9271 Print)
- Clapham, D. W., 1983. Natural Ecosystem(Volume 2), Macmillan Publishing Co., Inc. 866 Third Avenue, New York.
- Dewan Sumber Daya Air Nasional, 2020. Rekomendasi Pengelolaan Danau Secara Terpadu dan Berkelanjutan.
- Desta. 2021. Local perceptions of ecosystem services and human-induced degradation of lake Ziway in the Rift Valley region of Ethiopia. Ecological Indicators 127 (2021) 107786
- Dictionary.cambridge.org, 2022. [Online] Available at:<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/lake?q=LAKE> [Diakses 03 Juli 2022]
- Encyclopedia Britannica, 2022. [Online] Available at: <https://www.britannica.com/science/lake/Uses-and-abuses-of-lakes> [Diakses 03 Juli 2022]
- Gibson, Ivancevich, Donnely. 1993. Organisasi, perilaku, Struktur dan proses, Edisi Kelima, Cetakan Ketujuh Terjemahan Djarkasih, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Goldman, C. R. dan A. J. Horne. 1994. Limnology: Second Edition. McGraw-Hill. USA.
- Gromang, Frans. (2003). Manajemen Kepariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita
- Halim, D. 2005. Psikologi Arsitektur. Jakarta: PT Gramedia Indonesia
- Hasim, 2017. Model pengelolaan Danau sebuah kajian Transdisipliner. Gorontalo
- Jorgensen, S. E. and R. A. Vollenweiden. 1989. Guideline of lakes Management. Principles of Lakes Management. Vol.1. International Lake Environment Foundation. Shiga-Japan

- KBBI, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/danau> [Diakses 03 Juli 2022].
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: RinekaCipta.
- Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta :Rineka Cipta.
- Nasdian, Fredian Tonny. 2014. Pengembangan Masyarakat. Jakarta : Buku Obor.
- Nationalgeographic.org, 2022 [Online] Available at: <https://www.nationalgeographic.org/society/search/LAKE+IS/#site-search> [Diakses 03 Juli 2022]
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia indonesia.
- Odum, E.P. (1971). Dasar-dasar Ekologi Edisi Ketiga. Gadjah Mada University Press.
- Odum, E.P. 1994. Dasar-dasar Ekologi. Edisi Ketiga. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta (Penerjemah Tjahjono Samingar).
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Daya Tampung Beban Pencemaran Air Danau Dan/Atau Waduk.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/Prt/m/2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai Dan Garis Sempadan Danau
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
- Porteous, J. D. 1977. Environment and Behaviour: Planning and Everyday Urban Life. Menlo Park, California : Addison Wesley Publishing Company.
- Rapoport, Amos. 1977. Human Aspects of Urban Form: Towards A Man-Environmental Approach to Urban Form And Design, Pergamon Press: New York
- Ruttner, 1977, Fundamental of Limnology. University of Toronto Press. Canada
- Sihotang, C., dan Efawani. 2007. Limnologi Perikanan. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Soemarwoto, O. 1983. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Penerbit Djambatan: Jakarta.
- Somboonsuke et al, 2018. Farmers' perceptions of impacts of climate variability on agriculture and adaptation strategies in Songkhla Lake basin. *Kasetsart Journal of Social Sciences* 39 (2018) 277e283
- Sullivan, P., & Reynold, C. (2003). *Limnology and Limnetic Ecology*. USA: Blackwell Publishing.
- Susila, 2012. Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Petuk Katimpun Dalam Mendukung Pemanfaatan Danau Hanjalutung Sebagai Kawasan Alternatif Pengembangan Usaha Perikanan Di Kota Palangka Raya. *Jurnal ilmu ekonomi hewani tropika* vol. 1 No. 2 Desember 2012

- Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS.
- Tansley, A.G. (1935). *The use and abuse of vegetational concept and terms*, *Ecology*, 16,284-307.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- UNWTO. 2004. Indicators of Sustainable Development for Tourism Destination-A Guide Books. Madrid.
- Wal Hidayat, Nasution. 2019. Persepsi Publik Tentang Destinasi Pariwisata Danau Toba Sebagai Global Geopark Kaldera UNESCO. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 7 (2) (2019): 88-102
- Whitten, A.J., Mustafa, M., dan Henderson, G.S. 1987. *Ekologi Sulawesi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No.	Nama	Persepsi	Preferensi
1	Randy (Warga perumnas antang) umur 35 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kondisi Danau Balang Tonjong sudah tidak memenuhi fungsinya sebagai pencegah banjir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Balang Tonjong dikeruk kembali agar fungsinya sebagai pencegah banjir kembali optimal</li> </ul>
2	H. Gassing (Ketua RT) umur 63 tahun 40 tahun tinggal pinggir Danau Balang Tonjong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Balang Tonjong dulu saat kemarau kondisinya kering sehingga dapat diakses dengan jalan kaki.</li> <li>- masyarakat dari dulu menggunakan danau sebagai mata pencaharian dengan adanya tumbuhan tonjong, berbagai jenis ikan endemi, dan pertanian.</li> <li>- kondisi Danau Balang Tonjong berubah drastis sejak pembangunan perumahan dari PT Asindo akhir tahun 90an.</li> <li>- akses sanitasi dari Danau Balang Tonjong yang terhubung ke waduk pampang maupun keluar makin sempit.</li> <li>- beberapa lokasi di Danau Balang Tonjong dimiliki oleh pemilik yang sah.</li> <li>- Danau Balang Tonjong menjadi muara air bagi area sekitarnya karena Danau Balang Tonjong meruakan area paling rendah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Balang Tonjong dikembalikan fungsinya seperti dulu sebagai pencegah banjir serta agar Danau Balang Tonjong tidak menjadi sumber bencana</li> <li>- pengerukan sedimentasi yang menumpuk</li> <li>- perbaikan drainase menuju waduk</li> <li>- lahan tidak boleh dijual ke pemerintah karena ketakutan fungsi pencegah banjir malah tidak diupayakan</li> </ul>
3	Has (warga pemukiman lokal) umur 32 tahun sejak lahir tinggal di sekitaran Danau Balang Tonjong memiliki lahan persawahan di bagian atas Danau Balang Tonjong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dulu Danau Balang Tonjong dipergunakan untuk budidaya ikan endemik dimana saat kemarau terdapat lubang kubangan yang digali sehingga ikan akan berkumpul di lubang tersebut.</li> <li>- lahan pertanian di Danau Balang Tonjong meluap saat hujan deras.</li> <li>- lahan ditumbuhi dengan rumput dengan akar makin lebat sehingga saat disemprotkan pestisida sudah tidak mempan karena akarnya sudah semakin dalam.</li> <li>- awalnya ikan yang menghuni Danau Balang Tonjong adalah ikan endemik seperti ikan gabus, bale balang, dan cambang-cambang</li> <li>- sekarang ikan tomang (gabus ukuran besar) mendominasi dan menjadi predator karena pernah dibudidayakan tetapi saat banjir lepas karena danau meluap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaikan sanitasi output danau</li> <li>- pembersihan semak semak yang menutupi danau</li> <li>- lahan dibeli oleh pemerintah untuk dimanfaatkan</li> </ul>
4	H. Hamka (tokoh masyarakat) umur 60 tahun turun temurun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sebelum tahun 90an merupakan rawa yang berfungsi utama sebagai pertanian dan perikanan tetapi rata rata sumur kekurangan air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kalo danau dibersihkan malah disukai oleh pemilik lahan karena fungsi lahan dapat kembali produktif</li> </ul>

tinggal di sekitaran Danau Balang Tonjong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sejak tahun 90an berubah menjadi danau sehingga fungsinya berubah dengan lahan pertanian banyak yang tenggelam tetapi sumber air bersih melimpah tetapi sumur tidak kering</li> <li>- area barat Danau Balang Tonjong disamping jalan juga merupakan bagian dari rawa yang dibangun menjadi perumahan oleh PT Asindo dan dibangun kompleks olahraga oleh kakanta sport center</li> <li>- beberapa orang meminta ijin untuk mengelola area Danau Balang Tonjong untuk budidaya ikan keramba di lahan saya dengan penjanjian yang lebih fleksibel sekaligus untuk menjaga lahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lahan dibeli oleh pemerintah jika ingin dimanfaatkan menjadi waduk keseluruhan</li> <li>- semak semak dibersihkan oleh pemerintah dengan menggunakan alat berat</li> <li>-</li> </ul>
5 mustari baso (mantan rt di Danau Balang Tonjong) umur 58 tahun turun temurun tinggal di sekitaran Danau Balang Tonjong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terdapat aturan perwali bahwa area Danau Balang Tonjong tidak boleh dibangun sehingga masyarakat pemilik lahan juga tidak bisa menjual lahannya untuk peruntukan pembangunan rumah atau bangunan lain</li> <li>- area perairan Danau Balang Tonjong seluas sekitar 20 ha di sekelilingnya terdapat sawah model terasering dengan area bawah tenggelam saat musim hujan sehingga berfungsi sebagai sawah saat kemarau di bulan 7-10</li> <li>- Perkembangan zaman membuat regenerasi pertanian tidak terjadi maka perlahan petani meninggalkan sawahnya atau dikerjakan oleh orang lain dengan sistem bagi hasil atau dijual.</li> <li>- area perairan digunakan oleh warga untuk budidaya ikan konsumsi dimana beberapa bibit disuplai oleh pemerintah</li> <li>- budidaya ikan konsumsi di Danau Balang Tonjong dilakukan untuk bibit yang sudah setengah dewasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- semak semak dibersihkan oleh pemerintah agar fungsi danau dapat kembali optimal</li> <li>- danau dijadikan destinasi wisata agar perhatian terhadap kebersihan dan perawatan danau lebih terjaga</li> <li>- masyarakat ingin pemerintah melakukan inisiasi terhadap kolaborasi dengan masyarakat mengenai Danau Balang Tonjong dijadikan destinasi wisata</li> <li>-</li> </ul>
6 agustina 55 tahun marlina 40 tahun warga lokal sekitaran Danau Balang Tonjong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tahun 80an area Danau Balang Tonjong dibatasi jalan Moh. Lasuloro dengan kondisi view yang menarik dengan panorama dan tumbuhan Tonjong yang memiliki keindahan.</li> <li>- sekarang kondisinya kotor, sampah, dan airnya gatal.</li> <li>- jalan Moh Lasuloro kondisinya masih perkerasan</li> <li>- rumah yang berbatasan langsung dengan danau bagian utara mulai dibangun sejak tahun 90an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Balang Tonjong dikembalikan kondisinya seperti dulu agar fungsinya lebih optimal</li> <li>- Danau Balang Tonjong dijadikan destinasi wisata agar mengangkat nilai ekonomi serta taraf hidup warga sekitar</li> </ul>
7 H. Arsyad (rw antang) umur 61 tahun hidup di sekitaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Balang Tonjong menopang kehidupan masyarakat sekitar dari sisi pertanian dengan model sawah yang mengelilingi danau.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pengerukan sedimentasi dan sampah yang ada</li> <li>- pembersihan tanaman hama yang menutupi permukaan</li> </ul>

---

Danau Balang  
Tonjong sejak  
lahir sampai  
turun temurun

- pada saat hujan turun meskipun danau meluap cuma menenggelamkan perairan dan sawah di bagian bawah
- saat kemarau Danau Balang Tonjong kering sehingga dibuat kubangan sedalam 5 meter di beberapa titik agar ikan ke area tersebut sekaligus menjadi waktu untuk memanen ikan
- kesediaan air untuk pertanian dulu ditopang oleh rembesan pengairan kanal PDAM di saat kemarau.
- penghasilan pertanian padi sangat melimpah sehingga masyarakat sekitar tidak lagi membeli padi. terdapat pula sistem bagi hasil bagi pemilik lahan dengan sekitarnya.
- sejak tahun 1993 kondisi berubah tidak kering lagi sejak drainase air pembuangan ke area waduk pampang dibangun perumahan oleh PT Asindo/Mahkota Mas
- persawahan area bawah pun tenggelam sehingga sudah tidak bisa ditanami sehingga ditumbuhi rumput liar dan pakis serta eceng gondok
- area perairan dibuat keramba jaring untuk budidaya ikan konsumsi dan ikan hias
- upaya pemerintah menangani banjir dengan adanya got atau drainase yang dibangun dari perumnas menuju waduk tahun 1998.
- rumput yang tumbuh di pinggiran Danau Balang Tonjong menjadi tempat sedimentasi sehingga sangat membahayakan dan sudah menelan korban baik ternak sapi maupun manusia.
- masyarakat sudah menyarankan untuk kebersihan tetapi sarana tidak memadai sehingga tidak memungkinkan dilakukannya pembersihan.
- adanya drainase yang terintegrasi dari perumahan ke Danau Balang Tonjong sehingga danau tercemar buangan limbah rumah tangga dari perumahan.
- persawahan makin menyempit sehingga hama burung dan tikus menjadi terpusat yang membuat produktifitas pertanian makin berkurang
- Danau Balang Tonjong merupakan tanah adat kerajaan gowa yang makin lama dijual seiring perkembangan zaman.
- setiap wilayah di Danau Balang Tonjong memiliki pemilik lahan dan tercatat di buku tanah kelurahan
- pemerintah memiliki lahan seluas sekitar 7ha

- danau sampai dasarnya
- perbaikan sanitasi sebagai kontrol danau jika meluap
- drainase pembuangan dari perumahan tidak terhubung dengan danau sehingga tidak mencemari danau
-

8	syarifuddin 53 tahun sejak lahir di sekitaran Danau Balang Tonjong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Balang Tonjong digunakan sebagai pertanian yang bermanfaat bagi masyarakat</li> <li>- Danau Balang Tonjong dimiliki oleh pemilik sah baik yang berupa lahan perkebunan dan persawahan maupun area perairan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lahan milik warga dijual agar pemerintah bisa memanfaatkan Danau Balang Tonjong dengan maksimal</li> <li>-</li> </ul>
9	hamka 53 tahun sejak lahir di sekitaran Danau Balang Tonjong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Balang Tonjong pernah banjir besar tahun 1998 dan 2002</li> <li>- Danau Balang Tonjong merupakan muara dari segala arah di sekitarnya karena perbedaan ketinggian</li> <li>- air di Danau Balang Tonjong menjadi terisolasi karena drainase menjadi sempit dan output utama dari Danau Balang Tonjong elevasinya lebih tinggi daripada danau</li> <li>- jembatan yang menjadi jalan drainase di bawahnya terdapat jaringan perpipaan yang menghalangi jalur air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Balang Tonjong dibersihkan sehingga enak dipandang sehingga menjadi daya tarik wisata baru</li> </ul>
10	zainuddin 54 tahun sejak lahir di sekitaran Danau Balang Tonjong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pembangunan perumahan di sisi barat Danau Balang Tonjong yang merubah kondisi Danau Balang Tonjong</li> <li>- masyarakat yang ingin mengakses area tengah Danau Balang Tonjong harus menggunakan bambu sebagai pijakan agar tidak tenggelam lumpur yang terjadi akibat sedimentasi</li> <li>- pasar yang terbangun di sisi barat Danau Balang Tonjong adalah milik masyarakat pemilik sah lahan</li> <li>- lahan di area barat yang berdekatan dengan perumnas disewakan kepada pelaku usaha</li> <li>- terdapat aturan yang membuat masyarakat tidak boleh membangun bangunan permanen karena imb tidak akan terbit meskipun mereka adalah pemilik sah tanah di Danau Balang Tonjong.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Balang Tonjong dikeruk lumpurnya sehingga tidak kembali menelan korban jiwa</li> </ul>

## FORM KUESIONER MASYARAKAT

Form Kuesioner Penelitian (Masyarakat)

**KONSEP PENGEMBANGAN Danau Balang Tonjong  
BERDASARKAN PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT SEKITAR  
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN PRASARANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

No Responden :

Umur : .....tahun

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Pekerjaan : a. Pelajar b. PNS c. Karyawan d. Wiraswasta e. Lainnya.....

**Petunjuk Pengisian**

**Lingkarilah pada jawaban yang anda pilih dan isi (.....) sesuai dengan pendapat anda.**

1. Bagaimana pendapat saudara tentang suasana Danau Balang Tonjong saat ini?
  - a. sejuk dan tenang
  - b. panas dan pengap
  - c. biasa saja
2. Bagaimana pendapat saudara tentang kebersihan di Danau Balang Tonjong?
  - a. bersih dan terawat
  - b. kotor dan jorok
  - c. baik
3. Bagaimana menurut saudara mengenai fasilitas yang dibangun pemerintah di Danau Balang Tonjong?
  - a. memadai
  - b. kurang memadai
  - c. tidak memadai
4. Bagaimana menurut saudara tentang fasilitas penunjang di sekitar Danau Balang Tonjong?
  - a. memadai
  - b. kurang memadai
  - c. tidak memadai
5. Fasilitas apa yang perlu diperbaiki/dibenahi di Danau Balang Tonjong/sekitar Danau Balang Tonjong?
  - a. drainase
  - b. jalan



- c. lampu jalan
  - d. tempat pemancingan
6. Menurut saudara Danau Balang Tonjong Danau Balang Tonjong sebaiknya dikembangkan ke arah mana?
- a. pencegah banjir
  - b. hutan kota dan konservasi
  - c. pertanian dan perikanan
  - d. rekreasi wisata dan olahraga
7. Apakah Danau Balang Tonjong berdampak kepada lingkungan sekitar secara ekonomi, sosial, dan budaya?
- a. iya
  - b. tidak
  - c. biasa saja
8. Apakah saudara ingin dilibatkan dalam perencanaan Danau Balang Tonjong Danau Balang Tonjong?
- a. ya
  - b. tidak
9. Apakah saudara ingin dilibatkan dalam pembangunan dan pengelolaan Danau Balang Tonjong Danau Balang Tonjong?
- a. ya
  - b. tidak
10. Apakah saudara ingin dilibatkan dalam proses pengendalian Danau Balang Tonjong?
- a. ya
  - b. tidak